

SKRIPSI

**DAMPAK SANKSI PAJAK DAN FAKTOR DEMOGRAFIS (JENIS KELAMIN,
TINGKAT PENGHASILAN, DAN USIA) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I Wayan Eka Semarandana Putra
NIM : 2115654051

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

DAMPAK SANKSI PAJAK DAN FAKTOR DEMOGRAFIS (JENIS KELAMIN, TINGKAT PENGHASILAN, DAN USIA) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

I Wayan Eka Semarandana Putra
2115654051

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Permasalahan kepatuhan pajak masih sering terjadi. Dampak dari permasalahan ini yaitu berkurangnya anggaran negara dan terhambatnya pembangunan infrastruktur pada tiap – tiap daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor demografis (jenis kelamin, tingkat penghasilan, usia) dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada wajib pajak orang pribadi menggunakan formulir dan google form. Data primer yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode pengujian yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji instrument dalam kuesioner yang dibagikan. Uji asumsi klasik seperti uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas digunakan terlebih dahulu guna menguji model-model sebelum dilakukan uji regresi linear berganda. Uji analisis regresi linear berganda yang digunakan seperti uji parsial (uji t) uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang memiliki penghasilan lebih besar tidak mempengaruhi wajib pajak tersebut akan lebih patuh. Hal tersebut didukung hasil uji yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan. Berbeda dengan usia wajib pajak yang berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Dampak dari sanksi pajak cukup tepat dan efektif dalam meningkatkan control wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka karena hasil uji menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Jenis Kelamin, Tingkat Penghasilan, Usia, Sanksi, Kepatuhan Wajib Pajak

THE IMPACT OF TAX PENALTIES AND DEMOGRAPHIC FACTORS (GENDER, INCOME LEVEL, AND AGE) ON THE TAX COMPLIANCE OF INDIVIDUAL TAXPAYERS

**I Wayan Eka Semarandana Putra
2115654051**

(Accounting and Tax Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Tax compliance problems still occur frequently. The impact of this problem is the reduction of the state budget and the obstruction of infrastructure development in each region. This study aims to analyze the effect of demographic factors (gender, income level, age) and tax sanctions on taxpayer compliance.

This research uses quantitative methods, where data is collected through questionnaires distributed to individual taxpayers using formular and google form. Primary data obtained from the questionnaire will be analyzed to identify the relationship between the variables studied. The testing method used is the validity test and reliability test to test the instrument in the questionnaire distributed. Classical assumption tests such as normality, heteroscedasticity and multicollinearity tests are used first to test models before multiple linear regression tests are carried out. Multiple linear regression analysis tests used such as partial test (t test) simultaneous test (F test) and coefficient of determination test.

The results showed that gender did not affect the level of taxpayer compliance. Taxpayers who have a larger income do not affect the taxpayer to be more compliant. This is supported by the test results which show no significant effect. In contrast to the age of taxpayers who have a positive effect on taxpayer compliance. The impact of tax sanctions is quite appropriate and effective in increasing taxpayer control to fulfill their obligations because the test results show that tax sanctions have a positive and significant effect on taxpayer compliance.

Keywords: Gender, Income Level, Age, Sanctions, Taxpayer Compliance

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	10
C. Alur Pikir.....	11
D. Hipotesis Penelitian.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sampel	17
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	18
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan.....	21
F. Keabsahan Data.....	23
G. Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	36
C. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V PENUTUP.....	40
A. Simpulan	40
B. Implikasi.....	41
C. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kepatuhan WPOP yang Terdaftar Pada Kanwil DJP Bali	2
Tabel 1.2 Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Denpasar Barat	3
Tabel 3.1 Bobot Skor Pilihan Responden	22
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pearson Product Moment.....	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	31
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan.....	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	12
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	15
Gambar 4.1 Usia Responden.....	26
Gambar 4.2 Tingkat Penghasilan Responden	26
Gambar 4.3 Jenis Pekerjaan Responden	27
Gambar 4.4 Jenis Kelamin Responden	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	47
Lampiran 2 : Hasil Olah Data SPSS	49
Lampiran 3 : Permohonan data Kanwil DJP Bali	50
Lampiran 4 : Permohonan data KPP pratama Denpasar Barat	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak dapat didefinisikan sebagai kontribusi wajib yang memaksa berdasarkan peraturan Undang-Undang No 7 Tahun 2021 KUP. dengan tidak langsung mendapatkan dampaknya dan akan dimanfaatkan demi kemakmuran rakyat. Pendapatan negara yang berasal dari pajak per 31 Desember 2024 berdasarkan data kemenkeu yaitu sebesar Rp1.932,4 triliun, jika dibandingkan dengan pendapatan negara bukan pajak hanya sebesar Rp579,5 triliun. Hal tersebut menandakan bahwa pajak ialah sumber *income* negara yang paling besar dalam pembiayaan program pemerintah di (Darmayasa et al., 2020). Penerimaan negara ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pembangunan nasional dan keperluan negara yang menjadi landasan pemerintah terus berupaya agar masyarakat dapat berkontribusi dalam membayar pajak..

Faktanya permasalahan di bidang perpajakan yang masih sering terjadi di Indonesia yaitu ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP) untuk melaksanakan tanggung jawab pajaknya (Hartinah et al., 2022). Tingkat ketaatan yang rendah ini dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan negara, mengurangi surplus anggaran, dan menghambat program pemerintah (Widyastuti & Linawati, 2024). Hal tersebut juga tercermin pada data WPOP yang terdata di Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah DJP Provinsi Bali sebagai berikut.

Tabel 1.1
Tingkat Kepatuhan WPOP yang Terdaftar Pada Kanwil DJP Bali

Tahun Pajak	Jumlah WP OP Terdaftar	Jumlah WP OP Wajib SPT	Jumlah WP OP Laport SPT	Persentase Kepatuhan
2020	1.045.390	636.079	297.594	46,79%
2021	1.088.897	851.000	351.884	41,35%
2022	1.154.330	823.316	327.983	39,84%
2023	1.236.421	787.406	317.482	40,32%
2024	1.416.644	809.778	332.622	41,08%

Sumber : Kanwil DJP Bali, Tahun 2025

Tabel 1.1 menunjukkan data jumlah WPOP di Provinsi Bali selalu meningkat dari tahun 2020 hingga tahun 2024, namun tidak dengan persentase kepatuhannya. Persentase kepatuhan WPOP di Provinsi Bali terus mengalami penurunan dan bahkan tidak dapat melebihi setengahnya. Hal ini menunjukkan peningkatan wajib pajak tidak serta merta akan meningkatkan sikap kepatuhannya. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat merupakan kantor pajak yang memiliki salah satu WPOP terdaftar terbanyak di Kota Denpasar. Fenomena tersebut juga tercemin pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. Pada tabel 1.2 KPP Pratama Denpasar Barat juga menunjukkan data serupa.

Tabel 1.2
Kepatuhan WP OP di KPP Pratama Denpasar Barat

Tahun Pajak	WPOP Terdaftar	WPOP Efektif	WPOP Lapor SPT	Persentase Kepatuhan
2020	51.020	48.106	45.592	95%
2021	53.461	50.425	46.947	93%
2022	58.914	50.547	46.873	93%
2023	65.163	52.654	45.313	86%
2024	72.189	52.582	47.954	91%

Sumber : KPP Pratama Denpasar Barat, 2025

Dalam tabel tersebut, menunjukkan data yang menarik, saat tahun 2023 tingkat WPOP terdata di Kantor pelayanan pajak Pratama Denpasar Barat terjadi peningkatan yang cukup signifikan, tetapi pada tahun tersebut juga terjadi turunnya persentase kepatuhan wajib pajak. Menurunnya rasio kepatuhan pajak ini disebabkan karena meningkatnya jumlah WPOP yang terdaftar, namun tidak diiringi dengan kesadaran WPOP untuk melapor SPT. Masalah ini juga didukung karena sistem yang diterapkan di Indonesia memberikan wajib pajak kepercayaan dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan kewajibannya yang disebut dengan *self-assessment system* (Hasiara & Sailawati, 2022). Selaras dengan sistem tersebut, penyebab lainnya seperti sanksi pajak dan faktor demografis juga mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu meliputi usia, jenis kelamin serta tingkat penghasilan, karena faktor demografis merupakan hal yang melekat secara individual di setiap WPOP (Seventeen et al., 2023).

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh jenis kelamin (Twesige et al., 2024). Hasil dari observasi Muharremi et al. (2022) menunjukkan jika wajib

pajak berjenis kelamin perempuan lebih taat daripada laki-laki. Berbanding terbalik dengan Rahmawati & Dwijayanto (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan jika jenis kelamin tidak berdampak pada WPOP dalam menjalankan kewajiban pajaknya. Kesimpulan penelitian dari Ikhsan et al. (2023) juga menyatakan jika variabel jenis kelamin tidak berdampak secara signifikan. Teori *nature and nurter* menjelaskan jika perbedaan tuntutan yang harus dilaksanakan oleh laki-laki dan perempuan juga menyebabkan perbedaan produktivitas sehingga akan menimbulkan tingkat penghasilan yang berbeda (Akbariandhini & Prakoso, 2020).

Semakin banyak pendapatan yang didapatkan sehingga bertambah banyak juga pajak yang harus diberikan. Menurut Rahman dalam penelitian Ariwangsa & Kariyani (2022) menyatakan jika taat wajib pajak tidak diberi pengaruh dengan relevan berdasarkan jenjang penghasilan. Berbanding terbalik pada observasi Mulyani et al. (2020) mengemukakan jika tingkat penghasilan mempunyai dampak pada tingkat kepatuhan. Wajib pajak yang mempunyai pendapatan yang kecil mengamsumsi pajak adalah beban yang berat, sehingga hal berikut juga menjadi faktor ketidakpatuhan wajib pajak, namun hal tersebut juga dipengaruhi oleh usia karena wajib pajak yang lebih dewasa cenderung memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi (Patricia Zebua & Viriany, 2024).

Faktor usia sering kali menjadi fokus dalam penelitian tentang kepatuhan pajak. Banyak studi memperlihatkan jika terdapat kaitan pada umur serta kepatuhan, tetapi hasilnya tidak selalu konsisten. Penelitian

Saragih et al. (2021) menyebutkan jika usia mempunyai dampak relevan positif pada kepatuhan wajib pajak, namun Ardiyanti dalam observasi Seventeen et al.(2023) menyebutkan jika usia memberi pengaruh negatif yang signifikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan semakin tua usia seseorang, semakin rendah pula kepatuhannya.

Menyadari jika pajak merupakan sektor penting yang mempengaruhi ekonomi, untuk meningkatkan kepatuhan tersebut pemerintah telah menetapkan sanksi-sanksi perpajakan yang berlaku. Semakin tinggi dan ketat sanksi pajak sehingga bertambah taat wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya (Patricia Zebua & Viriany, 2024). Hal berikut juga selaras pada pendapat Adawiyah et al. (2023) mengenai sanksi pajak yaitu faktor yang memberikan pengaruh wajib pajak. Kontra pada hal tersebut, dalam penelitian Putri & Nadi (2024) mendapatkan hasil jika sanksi tidak berdampak positif pada ketaatan wajib pajak.

Pada fenomena serta *research gap* penelitian terdahulu, penulis termotivasi untuk memberikan kontribusi berupa kajian empiris terkait bagaimana pengaruh sanksi pajak, jenis kelamin, tingkat penghasilan, dan usia terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdata dalam KPP Pratama Denpasar Barat yang mengalami ketidakkonsistenan persentase kepatuhan dengan teori yang relevan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dengan kondisi saat ini dan didukung dengan ketidakpastian hasil penelitian terdahulu mendorong penulis dalam merumuskan masalah penelitian dibawah ini :

1. Apakah jenis kelamin (Perempuan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak?
2. Apakah tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak?
3. Apakah usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak?
4. Apakah sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak?

C. Batasan Masalah

Penelitian dilakukan dalam konteks ruang lingkup yang akan dipusatkan pada faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Kepatuhan pajak yang difokuskan yaitu dalam pembayaran dan pelaporan SPT Tahunan. Pada pengujian jenis kelamin, peneliti memfokuskan pada jenis kelamin yang diakui di Indonesia yaitu laki-laki dan perempuan. Serta wajib pajak yang memiliki NPWP sendiri dan memiliki sumber penghasilan. Selanjutnya untuk menguji pengaruh usia, peneliti memfokuskan dengan membandingkan usia muda dengan usia tua. Pengaruh tingkat penghasilan difokuskan pada penghasilan yang dikenakan pajak serta penelitian difokuskan di wilayah KPP Pratama

Denpasar Barat serta pengaruh sanksi yang berlaku terhadap motivasi dan kontrol wajib pajak dalam patuh secara formal dan material.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terkait pokok permasalahan yang dijelaskan, terdapat tujuan pada penelitian yang dilaksanakan yaitu dibawah ini :

- a. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh jenis kelamin (Perempuan) pada kepatuhan pajak.
- b. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh usia pada kepatuhan pajak.
- c. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh tingkat penghasilan pada kepatuhan pajak.
- d. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh sanksi pada kepatuhan pajak.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan pada penelitian berikut yaitu dibawah ini.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian berikut diinginkan mampu memberikan kontribusi di bidang perpajakan, khususnya otoritas pajak ketika membuat aturan perpajakan agar tetap memperhatikan dari sisi demografis masyarakat yang ada. Begitu pula dengan ketaatan wajib pajak orang pribadi. Maka mampu membantu memberikan kontribusi yang dapat membantu mengkonfirmasi dan memperluas teori-teori yang ada terkait faktor-faktor yang memberikan pengaruh kepatuhan pajak.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk Otoritas Pajak

Diharapkan hasil penelitian ini mampu dipergunakan selaku tolak ukur dalam perencanaan peningkatan persentase kepatuhan pajak agar bisa lebih efektif, efisien, dan maksimal.

2) Untuk Wajib Pajak

Hasil temuan berikut diinginkan bisa memberikan pengetahuan bagi wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi dalam peningkatan ketaatan dalam menjalankan kewajiban perpajakan. Searah dengan itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran terhadap wajib pajak urgensi tingkat kepatuhan pajak dan pengaruhnya terhadap negara.

3) Untuk Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian berikut diinginkan mampu menjadi kepustakaan guna mengembangkan pendidikan khususnya Program Studi Akuntansi Perpajakan dan dapat mewujudkan Politeknik Negeri Bali yang terdepan penghasil lulusan profesional berdaya saing internasional.

4) Untuk Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang kemampuan terapan pajak dalam pendidikan vokasi serta menjadi pedoman penulisan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian telah dipaparkan pada bab sebelumnya, sehingga kesimpulan pada penelitian antara lain :

1. Jenis kelamin mendapatkan hasil tidak berdampak serta tidak signifikan pada kepatuhan WPOP. Semakin bertambahnya WPOP perempuan tidak akan memberikan pengaruh tingkat kepatuhan WPOP. Hal yang sama ditunjukkan dalam penelitian Rahmawati & Dwijayanto (2021) yang menyatakan bahwa gender tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan WPOP hal ini juga disebabkan karena karakteristik jenis kelamin tidak dapat ditentukan hanya secara biologis namun secara lingkungan, sosial dan budaya.
2. Tingkat Penghasilan mendapatkan hasil berdampak negatif serta tidak signifikan pada kepatuhan WPOP. Diperoleh kesimpulan jika semakin tinggi tingkat penghasilan sehingga semakin rendah kepatuhan pajaknya, namun pengaruh ini tidaklah berdampak secara signifikan. Hal yang sama ditunjukkan dalam penelitian Ariwangsa & Kariyani (2022) yang menunjukan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak
3. Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin meningkatnya usia wajib pajak maka semakin patuh WPOP

tersebut. Hal yang sama yaitu usia berpengaruh positif dan signifikan ditunjukkan dalam penelitian (Saragih et al., 2021)

4. Sanksi pajak berdampak positif serta signifikan. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu semakin berat atau bertambahnya sanksi pajak, akan meningkatkan kepatuhan WPOP. Hal yang serupa ditunjukkan dalam penelitian (Adawiyah et al., 2023) hal ini memang menjadi landasan bahwa sanksi digunakan untuk mengatur kehidupan bermasyarakat, hal ini menjadi acuan manusia dalam bertindak sehingga tidak berani melanggarnya.

B. Implikasi

Implikasi teoritis yang dapat diidentifikasi oleh peneliti yaitu perlunya penelitian lebih lanjut mengenai faktor demografis terutama jenis kelamin dan tingkat penghasilan yang belum sejalan dengan teori atribusi. Sedangkan implikasi secara praktis yang dapat diidentifikasi oleh peneliti ialah pemerintah dan fiskus berupaya untuk mengawasi dan berperilaku adil dalam menerapkan sanksi pelanggaran perpajakan supaya WPOP sadar jika sanksi bukan hanya sekadar ancaman namun memang benar-benar akan dilakukan. Jika dilihat dari sisi faktor demografis untuk meningkatkan kepatuhan pajak, WPOP seharusnya berupaya untuk berkontribusi tanpa memandang jenis kelamin, tingkat penghasilan, maupun usia dikarenakan pajak adalah kontribusi penting terhadap infrastruktur negara.

C. Saran

Saran yang bisa diberikan terhadap penelitian selanjutnya pada otoritas pajak yaitu menerapkan aturan khususnya sanksi pajak yang berlaku adil dan dilakukan secara nyata untuk memberikan ancaman bagi pelanggar aturan dan menjadi lebih patuh. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dilaksanakan di wilayah yang berbeda dan menggunakan faktor demografis sebagai variabel non parametrik, sehingga dapat menambah variabel independent lainnya yang bisa memberikan pengaruh kepatuhan WPOP.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Adawiyah, R., Rahmawati, Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JURNAL ECONOMINA*, 2(9), 2310–2321. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.812>
- Agustina, K. A. (2016). *Pengaruh tingkat pendidikan, Tingkat Penghasilan, dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan*.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akbariandhini, M., & Prakoso, A. F. (2020). Analisis Faktor Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan Terhadap Pendapatan di Indonesia Berdasarkan IFLS-5. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p13-22>
- Ariwangsa, I. G. N. O., & Kariyani, N. W. S. (2022). Tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2209–2215. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2408>
- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. (2020a). E-filling dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i2.3949>
- Ezer, E., & Ghozali. (2017). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak, dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–13.
- Fitriyani, D., Prasetyo, E., Yustien, R., & Hizazi, A. (2014). Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Infestasi*, 10, 155–122.
- Hartinah, D. A. S., Kusumawati, A., & Rasyid, S. (2022). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi : Sosialisasi Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(1), 195–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1262>

- Hasiara, L. O., & Sailawati, S. (2022). A Scope Analysis on Tax Amnesty Toward Taxpayer Compliance in Paying Taxes in Samarinda-Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.30871/jaat.v7i1.1990>
- Heider, F. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. John Wiley & Sons Inc. <https://doi.org/10.1037/10628-000>
- Helen, H., & Br Purba, N. M. (2023). Analisis Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Gender Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Batam Selatan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 56. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.913>
- Ikhsan, S., Restiatun, & Suratman, E. (2023). Demographic Characteristics and Tax Compliance. *Asian Journal of Social Science Studies*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20849/ajsss.v8i1.1322>
- Isawati, T. (2016). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak Serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Manajemen & Akuntansi*, 5.
- Malendes, D., Sabijono, H., & Weku, P. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pulau Batang Dua Kota Ternate. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(2), 93–100. <https://doi.org/10.58784/rapi.131>
- Muharremi, O., Salé, M. J., & Hoxhaj, M. (2022). A Mixed-Methods Study of the Influence of Demographic Factors on Albanian Individual Taxpayers' Ethical Beliefs Surrounding Tax Compliance. *Business Ethics and Leadership*, 6(1), 47–66. [https://doi.org/10.21272/bel.6\(1\).47-66.2022](https://doi.org/10.21272/bel.6(1).47-66.2022)
- Mulyani, S., Budiman, N. A., & Sakinah, R. M. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(1). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i1.1080>
- Nafiah, Z. ., & Warno, W. . (2018). Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Bangunan (Study Kasus Pada Kecamatan Candisari Kota Semarang Tahun 2016). *JURNAL STIE SEMARANG*, 10(1), 86–105. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v10i1.88>

- Pasaribu, G. F., & Tjen, C. (2016). Dampak Faktor-Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Perpajakan di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.20473/baki.v1i2.2696>
- Patricia Zebua, L., & Viriany. (2024). *Dampak Usia dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Jakarta Utara*. Vol 5. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2>
- Putri, D. O., & Nadi, L. (2024a). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 98–103. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2114>
- Rahmawati, Y., & Dwijayanto, A. (2021). The Effect of Moral Tax and Tax Compliance on Decision Making Through Gender Perspective: A Case Study of Religious Communities in Magetan District, East Java, Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(6), 237. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0168>
- Rahtomo Muharomi. (2017). *Pengaruh Faktor Demografi (Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Universitas Brawijaya.
- Saragih, R. C., Eva Sriwiyanti, & Tarigan, V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi (Usia, Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kecamatan Siantar Barat. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 117–123. <https://doi.org/10.36985/mzed4642>
- Seventeen, W. L., Arnova, I., & Fitriano, Y. (2023). Pengaruh Faktor Demografis (Usia, Jenis Kelamin, dan Penghasilan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3971>
- Sriniyati. (2020). Pengaruh Moral Pajak, Sanksi Pajak, dan Kebijakan Pengampunan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 8(1), 14–23. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1913>
- Sunanta, & Leonardo. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *USBYPKPAC*, 6(1), 86–95. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v6i1.710>
- Twesige, D., Rutungwa, E., Faustin, G., Misago, I. K., & Mutarinda, S. (2024). Gender and the tax compliance puzzle: does gender influence taxpayers' behaviour towards tax compliance? Evidence from Rwanda. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2316887>

- Widyastuti, T., & Linawati. (2024). Systematic Literature Review Terhadap Determinan dan Model Kepatuhan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 5, 36–48.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55122/jabisi.v5i1.1254>
- Yulia, Y., Wijaya, R. A., Permata Sari, D., & M. Adawi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Umkm Dikota Padang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(4), 305–310. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i4.114>

